

**MENGANALISIS KETERGANTUNGAN MAHASISWA  
DALAM PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL  
(STUDY PRODI PPKN)**

Aninda Rospianita<sup>1</sup>, M Salman Hanapi<sup>2</sup>,  
Auliya Rahmawati<sup>3</sup>, Cinta Nurhidayah<sup>4</sup>, Hayatunnisa<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>PPKn FKIP Universitas Mataram  
<sup>1</sup>auliyarahmawati@gmail.com, <sup>2</sup>hanapisalman@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to identify how the use of digital wallets among PPKn FKIP UNRAM students. This study uses a qualitative descriptive method, with data collection through interviews, observations, and documentation. The subjects of the study were PPKn FKIP UNRAM students. The results of the study show that the level of digital wallet use among students is quite high and the types of digital wallet applications that are predominantly used are the DANA and ShopeePay applications because of the ease and speed of making payments, many promotions, cashback, and other attractive offers, this creates a sense of urgency to immediately take advantage of the opportunity, thus worsening the tendency for impulse shopping. The use of digital wallets by students has a significant impact on their shopping habits, which indirectly also affects the traditional retail industry. and also the risk of identity theft on digital wallets is minimal because the digital wallet application itself is equipped with security features that have been guaranteed by OJK, available security features, such as PIN, fingerprint, and facial authentication. These features make digital wallets more difficult to access by unauthorized parties.*

*Keywords : e-wallet, student dependency, use of e-wallet*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan dompet digital dikalangan mahasiswa PPKn FKIP UNRAM. Penelitian ini menggunakan

metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa PPKn FKIP UNRAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat penggunaan dompet digital dikalangan mahasiswa cukup tinggi dan jenis aplikasi dompet digital yang dominan digunakan adalah aplikasi DANA dan ShoppePay karena Kemudahan dan kecepatan dalam melakukan pembayaran, banyak promosi, cashback, dan penawaran menarik lainnya, hal ini menciptakan rasa urgensi untuk segera memanfaatkan kesempatan tersebut, sehingga memperburuk kecenderungan belanja impulse Penggunaan dompet digital oleh mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap kebiasaan belanja mereka, yang secara tidak langsung juga memengaruhi industri retail tradisional. dan juga resiko pencurian identitas pada dompet digital minim terjadi karena didalam aplikasi dompet digital itu sendiri sudah dilengkapi dengan fitur fitur keamanan yang sudah terjamin OJK, fitur keamanan yang tersedia, seperti PIN, sidik jari, dan otentikasi wajah. Fitur-fitur ini membuat dompet digital lebih sulit diakses oleh pihak tidak berwenang.

Kata Kunci : dompet digital, ketergantungan mahasiswa, penggunaan E-Wallet

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan yang terjadi di era modern telah membawa banyak perubahan yang cukup signifikan khususnya di bidang teknologi digital. Teknologi di dunia terus berubah dan maju setiap harinya. Artinya di zaman yang semakin modern, manusia juga harus dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang modern. Sebelum perangkat digital mengalami perkembangan dan pembaruan, gadget hanya berfungsi sebagai alat untuk

membantu berkomunikasi satu sama lain. Pesatnya perkembangan jaringan dan teknologi saat ini telah membawa dampak pada berbagai bidang, dan bidang perekonomian adalah salah satunya. Di Indonesia, perubahan yang terlihat dan nyata dalam bidang perekonomian adalah perubahan pada sistem pembayaran.

Sebelum berkembangnya teknologi, masyarakat cenderung berkomunikasi secara langsung, namun kini justru sebaliknya,

masyarakat lebih banyak berinteraksi secara online melalui platform digital. Hal serupa juga terjadi pada sistem pembayaran, dimana transaksi yang tadinya dilakukan dengan uang tunai kini beralih ke pembayaran digital melalui financial technology (Fintech). Bank Indonesia (2019) menjelaskan bahwa fintech atau dompet digital merupakan integrasi layanan dan teknologi keuangan yang mampu mentransformasi model bisnis keuangan dari tradisional menjadi digital sekaligus memperkenalkan sistem pembayaran nontunai yang lebih efisien. Inovasi ini tidak hanya mempermudah pembayaran, tetapi juga membantu bisnis mengurangi biaya operasional (Nikmah, 2023). Artinya ialah dompet digital merupakan hasil penggabungan jasa keuangan dengan teknologi, yang mengubah model bisnis dari pembayaran tunai menjadi non-tunai. Fintech atau dompet digital, tidak hanya mengubah sistem pembayaran,

tetapi juga menekan biaya transaksi secara signifikan.

Menurut rosmayana dalam (Situmorang, 2021) dompet digital merupakan aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan menggunakan uang secara elektronik. Sehingga keberadaannya dapat dibidang dapat menawarkan kemudahan dalam transaksi online, mulai dari pembelian barang di e-commerce hingga pembayaran layanan transportasi. Pengguna utama dari berkembangnya dompet digital ini ialah para remaja dan pelajar generasi muda sehingga hal ini yang mengakibatkan semakin sedikitnya penggunaan uang tunai dalam kehidupan sehari-hari (Aulia & Suryanawa, 2019). Adapun alasan para pengguna lebih memilih menggunakan dompet digital ini ialah karena dompet digital dinilai praktis serta didukung oleh keamanan transaksi yang optimal, dengan sistem verifikasi seperti OTP (One-Time Password) dan

pencatatan otomatis semua riwayat transaksi (Goenawan et al., 2021). Bank Indonesia (BI) mencatat bahwa pada Agustus 2024 terjadi penurunan signifikan pada transaksi kartu ATM, sementara transaksi digital banking dan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) mengalami lonjakan pesat. Digital banking tumbuh 31,11% yoy dengan 1.871,19 juta transaksi, sementara transaksi uang elektronik (UE) meningkat 21,53% yoy menjadi 1.246,58 juta transaksi. Transaksi QRIS juga melonjak 217,33% yoy, dengan pengguna mencapai 52,55 juta dan merchant sebanyak 33,77 juta. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin beralih ke pembayaran digital yang lebih aman, cepat, dan efisien.

Dompot digital membawa perubahan besar pada pola konsumsi mahasiswa. Mahasiswa awalnya menggunakan uang untuk kebutuhan esensial, tetapi promosi dan cashback sekarang mendorong perilaku konsumtif, seperti belanja online dan reservasi transportasi (Kumala & Mutia, 2020).

Penggunaan terlalu banyak dompet digital dapat menyebabkan pengeluaran impulsif yang lebih besar, kurangnya kemampuan untuk mengelola keuangan secara mandiri, dan stres akibat masalah keuangan (Ayu Paramitha Febrianty & Saleh, 2023). Sulistyowati et al., (2020) Proses transaksi yang mudah, keamanan tinggi seperti OTP dan pencatatan otomatis, serta berbagai promosi menarik seperti cashback membuat orang bergantung pada dompet digital (Korniawan, 2024). Meskipun berguna, ketergantungan ini dapat memengaruhi perilaku finansial siswa, termasuk mengurangi interaksi sosial karena berkonsentrasi pada transaksi digital (Nikmah, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian kepada para mahasiswa PPKn FKIP UNRAM dengan judul "*Menganalisis Ketergantungan Mahasiswa PPKn FKIP Unram terhadap Penggunaan Dompot Digital*". Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dompet

digital mempengaruhi perilakunya mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Adapun alasan kami memilih mahasiswa PPKn sebagai obyek penelitian yakni karena kami melihat penggunaan dompet digital banyak dijumpai dikalangan mahasiswa khususnya mahasiswa prodi PPKn FKIP unram Pendidikan terutama mahasiswa yang merantau jauh dari kampung halaman yang dimana mahasiswa perlu melakukan pembelajaran terkait literasi keuangan agar mahasiswa mampu mengelola keuangan secara mandiri dan tidak terjebak dalam perilaku konsumtif (Nurhalimah & Mulyani, 2022). Disamping itu, topik ini juga sangat relevan bagi mahasiswa PPKn sebagai calon guru yang dimana mereka harus memiliki pengetahuan terkait bijak dalam Penggunaan dompet digital supaya bisa mentransfer knowledge serta mampu membentuk karakter siswa yang bijak dalam menggunakan teknologi, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Peningkatan literasi keuangan serta

pengembangan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital perlu menjadi perhatian utama, khususnya dalam kurikulum PPKn.

Fokus permasalahan penelitian ini meliputi: Bagaimana Penggunaan dompet digital dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan dan keamanan akun yang baik. Faktor-Faktor penyebab ketergantungan mahasiswa pada dompet digital. Perilaku Konsumtif dan Akses mudah ke transaksi digital dapat mendorong perilaku belanja yang impulsif pada mahasiswa.

## **B. Metode Penelitian**

Artikel ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mataram, yang terletak di Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Universitas ini merupakan institusi pendidikan tinggi paling terkenal di NTB. Di Universitas Mataram, ada berbagai jurusan, termasuk jurusan PPKn, yang memiliki akreditasi B. Alasan kami memilih

mahasiswa PPKn sebagai subjek penelitian adalah karena prodi PPKn termasuk dalam tempat peneliti dan dompet digital banyak digunakan oleh mahasiswa, terutama mahasiswa perantauan yang dapat mengirimkan uang bulanan kepada orangtua mereka melalui dompet digital mereka.

Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan di Prodi PPKn FKIP UNRAM untuk melihat secara langsung penggunaan dompet digital oleh mahasiswa. Dokumentasi merupakan bukti dari kegiatan observasi dan wawancara tersebut. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan (Supriyadi, 2021). Di sisi lain, data sekunder adalah data yang diperkuat dari data primer, yang diperoleh melalui referensi dari buku, jurnal, dan artikel. Data sekunder digunakan untuk melengkapi kekurangan data primer. Setelah mendapatkan semua data, peneliti kemudian melakukan analisis kualitatif. Dengan kata lain, data

dianalisis terlebih dahulu untuk memberikan penjelasan lebih rinci tentang masalah (Suryadi, 2021).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Pemahaman mahasiswa terkait aplikasi dompet digital**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa para narasumber memahami dengan baik apa itu dompet digital dan mampu menggunakan media digital. Ini dapat dilihat dari cara mereka menjaga uang atau saldo di dompet digital mereka dan melindungi akun mereka dari pembobolan atau pencurian data. Dompet digital digambarkan sebagai alat transaksi elektronik yang praktis, cepat, dan tidak memerlukan uang tunai. Menurut Monggilo et al. (2021), dompet digital adalah aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan orang untuk mengontrol dan menggunakan uang secara elektronik untuk berbagai transaksi.

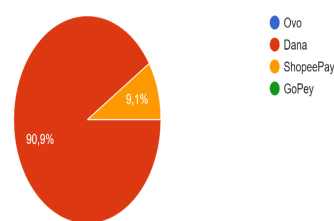
Selain itu, narasumber yang berpendapat bahwa dompet digital menghilangkan kebutuhan akan uang tunai dan memungkinkan

transaksi kapan saja dan di mana saja juga selaras dengan pendapat Rosmayana dalam Situmorang (2021), yang menekankan kemudahan akses dan kecepatan yang ditawarkan oleh dompet digital melalui smartphone. Mereka biasanya melihat dompet digital sebagai alat untuk menyimpan saldo elektronik sebagai pengganti uang fisik. Pembayaran, transfer, dan penerimaan uang dari orang tua atau pihak lain dengan aplikasi ini aman dan mudah tanpa harus bertatap muka langsung.

Mayanti (2020) menyatakan bahwa dompet digital adalah alat yang bermanfaat yang memungkinkan siswa melakukan berbagai transaksi tanpa perlu membawa uang tunai. Kemudahan ini tidak hanya memainkan peran penting dalam meningkatkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, tetapi juga membantu mengurangi proses pertimbangan yang biasanya terjadi saat bertransaksi dengan uang tunai. Mahasiswa lebih cenderung membuat keputusan impulsif saat

transaksi mudah dan cepat, terutama ketika ada promosi menarik seperti diskon dan cashback, yang dapat memperburuk kecenderungan impulsif mereka.

### **Penggunaan Dompet Digital dan Faktor-Faktor penyebab ketergantungan mahasiswa pada dompet digital**



Gambar 1.1 diagram penggunaan dompet digital

Dari diagram diatas dipaparkab bahwa Aplikasi dompet digital yang paling sering digunakan ialah aplikasi DANA. Aplikasi yang sering digunakan ialah aplikasi digital non bank yang dikelola oleh luar bank. likasi seperti Dana yang cukup populer di kalangan mahasiswa, menawarkan kelebihan tambahan berupa kemudahan dalam berbagaijenis transaksi. Mahasiswa

dapat membayar barang atau jasa, mengirim uang ke teman, atau melakukan pembelian online dengan cepat dan mudah. Selain itu, aplikasi ini sering kali menawarkan layanan tanpa biaya admin, yang berarti tidak ada tambahan biaya saat mereka melakukan transfer atau transaksi tertentu. Faktor ini membuat dompet digital semakin diminati karena pengguna dapat bertransaksi secara efisien dan hemat biaya.

Aplikasi seperti Dana sangat disukai oleh mahasiswa dan menawarkan kelebihan tambahan, yaitu kemudahan dalam berbagai jenis pembayaran. Mahasiswa dapat membayar barang atau jasa dengan mengirim uang ke teman, atau melakukan pembelian online dengan cepat dan mudah. Selain itu, aplikasi ini sering menawarkan layanan tanpa biaya admin, yang berarti tidak ada biaya tambahan saat melakukan transfer atau transaksi. Disebabkan oleh faktor ini, dompet digital menjadi semakin populer karena pelanggan dapat melakukan transaksi dengan mudah dan hemat biaya.

Beberapa faktor penting yang meningkatkan popularitas dan penggunaan dompet digital antara siswa mendorong ketergantungan mereka padanya. Kemudahan akses dan fleksibilitas penggunaan adalah komponen utama. Dompet digital menawarkan cara praktis untuk menerima uang dari jarak jauh tanpa perlu mengikuti prosedur yang rumit bagi siswa yang merantau atau jauh dari orang tua mereka. Mereka dapat menerima uang bulanan atau bantuan keuangan lainnya dalam hitungan detik tanpa harus pergi ke bank atau menggunakan uang tunai karena fitur seperti transfer dana yang cepat.

Selain itu, fitur seperti kemudahan, promosi, diskon, dan cashback yang sering ditawarkan oleh aplikasi dompet digital juga menjadi daya tarik kuat, meningkatkan ketergantungan siswa pada layanan ini. Misalnya, diskon atau cashback pada setiap transaksi membuat siswa cenderung berbelanja lebih sering atau membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan hanya untuk



memanfaatkan promosi tersebut. Dengan adanya berbagai penawaran menarik ini, mahasiswa merasa lebih tertarik untuk menggunakan dompet digital secara terus-menerus, bahkan untuk transaksi kecil sekalipun.

Secara keseluruhan, kombinasi antara kemudahan akses, fleksibilitas, dan penawaran menarik dari dompet digital ini membuat mahasiswa semakin bergantung pada aplikasi tersebut. Meskipun dompet digital memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, ketergantungan yang berlebihan juga dapat memicu perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang bijaksana.

### **Ketergantungan pada dompet digital Dan risiko pencurian identitas dan penipuan online?**

Mereka yang diwawancarai menyatakan bahwa selama mereka menggunakan dompet digital, mereka tidak pernah mengalami pencurian identitas. Mereka merasa aman bertransaksi melalui aplikasi

ini karena berbagai fitur keamanannya, seperti PIN, sidik jari, dan otentikasi wajah, yang mencegah orang tidak berwenang mengakses dompet digital. Menurut Julia Safitry (2022), autentikasi atau verifikasi identitas pengguna, seperti menggunakan PIN, sidik jari, atau verifikasi wajah, meningkatkan penggunaan dompet digital. Karena fitur keamanan ini, pengguna merasa lebih yakin bahwa aplikasi dompet digital mereka aman. Sistem otentikasi membuat pengguna merasa aman karena hanya orang yang benar-benar memiliki akses—yang memiliki data autentikasi—yang dapat membuka akun mereka. Pengguna dapat yakin untuk melakukan transaksi atau menyimpan dana di aplikasi tersebut karena hal ini. dan sejumlah besar siswa menyatakan bahwa mereka belum pernah mengalami kehilangan saldo atau penipuan online.

Kepercayaan ini menunjukkan bahwa siswa percaya bahwa aplikasi yang mereka gunakan aman. Seperti yang dinyatakan oleh Muhtasim et al. (2022), proses otentikasi

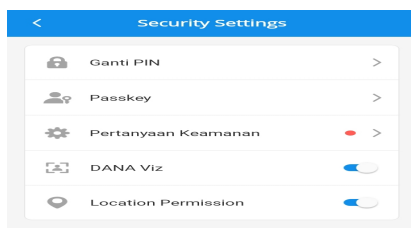
meningkatkan kepuasan pengguna dompet digital karena pengguna merasa aman dan terlindungi. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah siap untuk menggunakan dompet digital karena mereka tahu dan menggunakan fitur keamanan ini untuk melindungi akun mereka sendiri. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk mengawasi data pribadi mereka, menjaga login dan PIN, dan mengetahui betapa pentingnya tidak membagikan data sensitif seperti kode OTP. Kecakapan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu memanfaatkan dompet digital untuk transaksi, tetapi juga mampu mengelola dan menjaga keamanan akun mereka.

Saat ini, dompet digital dilengkapi dengan teknologi keamanan canggih. Verifikasi biometrik, sidik jari, PIN, dan otentikasi dua faktor dirancang untuk memastikan keamanan transaksi. Beberapa aplikasi menuntut verifikasi berlapis, bahkan untuk transaksi atau akses penting, untuk mencegah akses yang tidak sah. Fitur keamanan ini

meningkatkan keamanan dompet digital karena membuat pengguna lebih yakin dan percaya pada keamanan aplikasi dompet digital mereka. Sistem otentikasi membuat pengguna merasa aman saat melakukan transaksi atau menyimpan dana di aplikasi tersebut karena hanya orang yang memiliki data autentikasi yang dapat membuka akun mereka.

Meskipun begitu, pencurian identitas dan penipuan internet masih mungkin terjadi, tetapi biasanya disebabkan oleh kebocoran data pengguna yang dapat terjadi melalui teknik seperti phishing atau malware, bukan karena kelemahan sistem keamanan dompet digital yang lemah (Aditama, 2022). Kebocoran data ini terjadi karena data pribadi yang disimpan di platform jual beli online seperti Tokopedia, Shopee, Yahoo, dan Instagram dibobol oleh individu jahat, yang kemudian menggunakan data tersebut untuk kegiatan yang melanggar hukum, seperti peminjaman online tanpa izin dan penipuan berbasis identitas.

Pengguna dompet digital juga rentan terhadap pencurian identitas dan penipuan online; namun, kebocoran data pengguna biasanya disebabkan oleh metode seperti phishing atau malware daripada kelemahan dalam sistem keamanan dompet digital itu sendiri.



Gambar 1.2 Keamanan dalam dompet digital

### **Ketergantungan pada dompet digital mengubah cara mahasiswa berbelanja, mempengaruhi industri retail tradisional**

Penggunaan dompet digital oleh mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap kebiasaan belanja mereka, yang secara tidak langsung juga memengaruhi industri retail tradisional. Sebelum adanya kemudahan berbelanja dengan dompet digital, banyak mahasiswa hanya membeli barang-barang yang mereka anggap benar-benar

diperlukan. Namun, dengan adanya fitur-fitur seperti cashback, promo, dan kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh dompet digital, mereka kini sering tergoda untuk membeli barang yang tidak mereka rencanakan sebelumnya. Misalnya, diskon atau tawaran menarik yang muncul melalui aplikasi bisa membuat mereka merasa terdorong untuk membeli barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan.

Selain itu, dengan semakin mudahnya melakukan transaksi online melalui dompet digital, kebiasaan berbelanja mahasiswa pun beralih ke platform online, mengurangi kebutuhan untuk mengunjungi toko fisik atau retail tradisional. Hal ini dapat memengaruhi keberlanjutan industri retail yang lebih mengandalkan kunjungan langsung ke toko, karena semakin banyak konsumen yang berbelanja secara online. Pergeseran preferensi dari belanja di toko fisik ke belanja online ini memperlihatkan bagaimana kemajuan teknologi dan kemudahan pembayaran melalui dompet digital

dapat mengubah lanskap belanja dan memberikan tantangan bagi toko-toko fisik yang belum beradaptasi dengan tren belanja digital.

Ketergantungan pada dompet digital dalam bertransaksi membuat mahasiswa cenderung kehilangan keterhubungan dengan realitas pengeluaran mereka. Karena sebagian besar transaksi dilakukan secara digital, mahasiswa sering kali tidak melihat langsung jumlah uang yang mereka keluarkan dalam bentuk fisik. Sebuah transaksi yang dilakukan dengan hanya menggunakan ponsel memberikan rasa "santai" dalam pengeluaran, seolah-olah uang tidak benar-benar hilang. Hal ini mengurangi kesadaran mereka terhadap total pengeluaran dan membuat mereka lebih cenderung untuk berbelanja lebih banyak. Selain itu, fitur dompet digital yang menyimpan riwayat transaksi dalam bentuk digital sering kali tidak menciptakan dampak psikologis yang kuat seperti ketika seseorang harus menghitung uang fisik yang tersisa di dompet mereka.

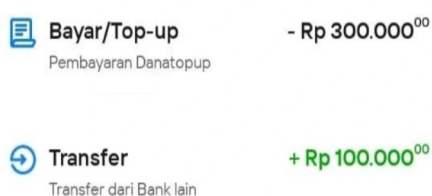
Oleh karena itu, mahasiswa sering kali gagal dalam memonitor dan mengontrol pengeluaran mereka dengan baik.

Banyak narasumber menyebutkan bahwa mereka tertarik untuk menggunakan dompet digital karena adanya promosi, cashback, dan penawaran menarik lainnya. Hal ini menjadi faktor utama yang mendorong mereka untuk memilih platform dompet digital dibandingkan metode pembayaran lainnya.

Program promosi seperti cashback dan diskon memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan pembelian. Promosi ini sering kali menciptakan perasaan seolah-olah konsumen "mendapatkan keuntungan" dari transaksi tersebut, meskipun pada kenyataannya, mereka mungkin hanya menghabiskan uang untuk barang-barang yang tidak benar-benar mereka butuhkan. Dalam konteks mahasiswa, yang sering kali terbatas dalam hal keuangan, penawaran seperti cashback memberikan ilusi bahwa mereka "berhemat" atau mendapatkan

sesuatu lebih banyak dari apa yang mereka bayar. Namun, analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa fenomena ini sering kali menghasilkan pembelian yang tidak direncanakan dan pada akhirnya menambah pengeluaran mereka.

Program-program ini berperan dalam menciptakan "dorongan beli" yang kuat, yang mengalihkan perhatian mahasiswa dari tujuan keuangan jangka panjang mereka ke gratifikasi jangka pendek. Dalam hal ini, meskipun cashback atau diskon dapat dilihat sebagai keuntungan, pada kenyataannya, mereka hanya memperburuk perilaku konsumtif yang berisiko mengganggu pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan.



Gambar 1.3 contoh riwayat transaksi mahasiswa

#### D. Kesimpulan

Mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan dompet digital, yang didukung oleh pemahaman yang kuat tentang teknologi ini. Karena kemudahan, fleksibilitas, dan fitur keamanan seperti PIN, sidik jari, dan autentikasi wajah, dompet digital menjadi favorit siswa. Selain itu, teknologi ini dianggap praktis dan aman untuk transaksi tanpa uang tunai seperti pembayaran, transfer, dan penerimaan dana. Namun, menjadi terlalu bergantung pada dompet digital siswa memiliki beberapa konsekuensi, baik positif maupun negatif. Faktor-faktor seperti kemudahan akses, promosi, diskon, dan cashback menjadi daya tarik utama, tetapi juga memicu perilaku konsumen. Karena kemudahan transaksi, siswa sering melakukan pembelian impulsif, bahkan untuk barang yang tidak dibutuhkan. Hal ini mungkin mengganggu cara siswa mengelola uang mereka.

Selain itu, pergeseran konsumen dari toko fisik ke situs web menunjukkan dampak dompet digital

pada industri retail tradisional. Karena transaksi digital membuat mereka kurang sadar akan jumlah uang yang dikeluarkan dibandingkan dengan transaksi dengan uang fisik, mahasiswa cenderung kehilangan keterhubungan dengan realitas pengeluaran. Meskipun dompet digital memiliki banyak keuntungan, seperti kemudahan dan efisiensi, siswa harus belajar bagaimana mengelola keuangan mereka sendiri agar mereka tidak menjadi terlalu tergantung pada hal-hal ini. Dengan pengelolaan yang tepat, dompet digital dapat menjadi alat yang membantu kehidupan siswa menjadi lebih produktif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu Paramitha Febrianty, D., & Saleh, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dompet Digital terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Multidisiplin Borobudur-1 Jurnal Multidisiplin Borobudur*, 1(2), 1–9.
- Goenawan, S. I., Natalia, C., Sejahtera, F. P., & Angela. (2021). Analisa Timbangan Data Dampak Positif Dan Negatif Dompet Digital. *Jurnal Ritektra*, 1(2), 1–8. Retrieved from <https://journal.unpar.ac.id/index.php/ritektra/article/view/4851>
- Januarti, A., & Zakso, A. (2017). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH ( Studi Kasus di SMA Negeri 1 Teluk Keramat ). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–7.
- Korniawan, R. (2024). Analisis Niat Dan Perilaku Pengguna Aplikasi Dompet Digital Berdasarkan Faktor Keamanan, Kepercayaan Dan Risiko Yang Dirasakan (Pengaplikasian Metode Utaut2). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(2), 192–206.  
<https://doi.org/10.35760/eb.2024.v29i2.8622>
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 64–69.
- Kusuma, A. C., & Rahmani, A. D.

- (2022). Analisis Yuridis Kebocoran Data Pada Sistem Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Kebocoran Data Pada Bank Indonesia). *SUPREMASI: Jurnal Hukum*, 5(1), 46–63. <https://doi.org/10.36441/supremasi.v5i1.721>
- Monggilo, Z. M. Z., Kurnia, N., Wirawanda, Y., Desi, Y. P., Sukmawati, A. I., Anwar, C. R., ... Astuti, S. I. (2021). *Modul Cakap Bermedia Digital*. Retrieved from <http://literasidigital.id/books/modul-cakap-bermedia-digital/>
- Nikmah, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) Dalam Pola Pengeluaran dan Keuangan Mahasiswa UIN Salatiga di Era Modern. *Academia.Edu*. Retrieved from [https://www.academia.edu/download/103405353/Teologi\\_Agama\\_Paul\\_Tillich.pdf](https://www.academia.edu/download/103405353/Teologi_Agama_Paul_Tillich.pdf)
- Nurhalimah, E., & Mulyani, A. (2022). Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan : Analisis Peran Dan Tantangan Di Era Modern. *Jurnal Masalah*, 3, 45–59. Retrieved from <https://jurnal.padhaku.ac.id/index.php/masalah/article/view/2511>
- Safitry, J., & Trihandoyo, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Keamanan Yang Mempengaruhi Dompot Digital di JABODETABEK. *IKRA-ITH Informatika : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 8(2), 146–155. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i2.2974>
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Sulistiyowati, R., Paais, L., & Rina, R. (2020). Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan*

- Akuntansi*, 4(1), 17.  
<https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.323>
- Suryanawa, A. &. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA EKONOMI DALAM PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL, 1–10.
- Ummah, M. S. (2019). *dompet digital di indonesia. Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11). Retrieved from [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SYSTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTAR I](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTAR I)
- Watmah, S., Fauziah, S., & Herlinawati, N. (2020). Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Menggunakan Metode TAM Dan UTAUT2. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(2), 261–269.  
<https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.8833>